

PEMBELAJARAN JURNAL PERUSAHAAN DAGANG DI SMAN 2 JAKARTA

Henryanto Wijaya

Universitas Tarumanagara
henryantow@fe.untar.ac.id

Irene Kim Lie

Universitas Tarumanagara
irene.125210034@stu.untar.ac.id

Nathalie Arlim Setiawan

Universitas Tarumanagara
nathalie.125210172@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The writing of the following paper aims to be an accountability for PKM activities that have been carried out previously. This activity is a means to facilitate the wishes of students who are interested in running a business by calculating the losses and profits when they carry out their business so that the activities they carry out are carried out properly. The activity with the theme of introducing trading companies to students was carried out for SMAN 2 Jakarta which has an interest in the following business fields. We found that although students are interested in business, they are not fully equipped with the learning due to limited study time or other things, so this can have a negative impact if they carry out business but do not fully understand the business activities themselves. Through this interest, we deliver through discovery learning techniques so that it is not boring for every participant in attendance.

Keywords: *Accounting, Merchandising Business, Discovery Learning*

ABSTRAK

Penulisan paper berikut ini bertujuan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PKM yang sudah dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini merupakan sarana untuk memfasilitasi keinginan siswa-siswi yang tertarik menjalankan bisnis dengan perhitungkan kerugian dan keuntungan ketika mereka melaksanakan bisnisnya supaya kegiatan yang mereka lakukan terlaksana dengan baik. Kegiatan bertema pengenalan perusahaan dagang kepada siswa-siswi ini diberlangsungkan untuk SMAN 2 Jakarta yang memiliki ketertarikan atas bidang bisnis berikut. Kami menemukan bahwa meskipun siswa-siswi tertarik pada bisnis, mereka belum sepenuhnya terbekali akan pembelajaran tersebut karena keterbatasan waktu belajar atau hal lain, sehingga hal ini dapat berdampak negatif bilamana mereka melaksanakan bisnis namun belum sepenuhnya memahami kegiatan bisnis itu sendiri. Melalui ketertarikan ini, kami menyampaikan melalui teknik

discovery learning sehingga tidak membosankan bagi setiap peserta yang hadir.

Kata kunci: Akuntansi, Perusahaan Dagang, *Discovery Learning*

INTRODUCTION

Perusahaan dagang adalah sebuah perusahaan yang melakukan pembelian persediaan barang dagang lalu kemudian dijual kembali untuk memperoleh sebuah keuntungan. Adanya kegiatan pembelian akan persediaan sering kali disebut sebagai harga pokok penjualan atau *cost of good sold* sedangkan kegiatan menjual barang sering dikenal dengan sebutan penjualan atau *sales*. Demi tercapainya keuntungan di sebuah perusahaan, seorang pelaku dari penjualan harus dapat memperhitungkan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sebuah barang tersebut supaya nantinya, sebuah perusahaan memperoleh pendapatan atau *revenue*. Dalam melakukan perdagangan juga diperlukan sebuah strategi dalam mengatur supaya setiap pendapatan yang diperoleh oleh sebuah perusahaan dagang menjadi meningkat dan terciptalah laba.

Masa kini, banyak bisnis *online* yang menjamur dipermukaan. Namun hanya sebagian kecil dari sekian banyak pedagang yang berkecimpung di dunia bisnis mengalami kesuksesan. Hal ini ditimbulkan dari ketidaksiapan seorang pedagang dalam memulai bisnis nya. Salah satu hal yang paling penting dalam melakukan intervensi dalam perdagangan adalah melakukan sebuah pencatatan. Nyatanya, begitu banyak dampak positif dari perdagangan yang dapat dirasakan oleh setiap pelaku bisnis tersebut.

Pelaku dari perdagangan dapat berasal dari berbagai macam rentan usia, yang tidak terkecualikan siswa-siswi SMA. Ketertarikan yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA turut diperhatikan untuk memperkenalkan mereka kedalam dunia bisnis yang sukses. Cara yang dapat dilakukan adalah melalui pengenalan pencatatan akuntansi perusahaan dagang, supaya nantinya siswa-siswi SMA sekalipun dapat memperhitungkan seluruh bagian yang ada dengan baik dan lancar. Meski begitu, sering kali siswa-siswi setingkat SMA memiliki paradigma negatif terkait pembelajaran akuntansi karena berpendapat bahwa pembelajaran akuntansi cenderung membosankan untuk dipelajari.

Pengenalan siswa akan pembelajaran berjenis teoritis terlihat membosankan, namun untuk dapat menciptakan sebuah proses belajar yang menyenangkan diperlukan serangkaian metode pembelajaran seperti halnya metode pembelajaran *discovery learning*. Pembelajaran metode *discovery learning* dianggap efektif dalam memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran karena dapat melatih setiap peserta didik untuk melakukan aktivitas bekerjasama dan berfikir kreatif (Halim, 2019). Melalui kegiatan rasa ingin tahu yang tinggi, pembelajaran akuntansi tidak menjadi sebuah kegiatan pembelajaran biasa yang menjenuhkan karena dapat berkolaborasi dengan kemampuan mereka mengimajinasikan pertanyaan dan jawaban sehingga mudah untuk dicerna dengan baik (Aziz,dkk,2017).

Discovery Learning merupakan metode pembelajaran yang meninggalkan metode pembelajaran konvensional ceramah yang hanya berfokus kepada guru sebagai seorang pengajar dan mendidik setiap siswa-siswi untuk berperan aktif memecahkan masalah melalui alur berfikir mandiri untuk menciptakan sebuah penemuan. (Shieh & Yu, 2016). Pembelajaran dengan metode konvensional seperti layaknya ceramah sering kali sulit untuk dicerna oleh seorang siswa

terkhusus dalam materi akuntansi keuangan (Olorade & Jimoh, 2016). Hal ini berdampak pada kesesuaian metode baru yang dinilai dapat memperkenalkan seorang siswa-siswi lebih mudah dalam menerima pembelajaran akuntansi.

SMAN 2 Jakarta, merupakan salah satu sekolah negeri unggulan yang sudah terakreditasi A yang terdiri dari jurusan IPA dan IPS, seluruh siswa-siswi SMAN 2 Jakarta ini memiliki ketertarikan atas bisnis. Namun, dalam menciptakan sebuah bisnis seseorang perlu mengenal terlebih dahulu mengenai bentuk bisnis itu sendiri juga pencatatan dari penjualan yang dilakukan.

Kegiatan PKM yang berlangsung memiliki tujuan utama untuk membantu seluruh siswa-siswi SMAN 2 Jakarta untuk mengenal pencatatan akuntansi perusahaan dagang sehingga dapat mengkalkulasikan keuntungan atau kerugian yang diperoleh atas penciptaan bisnis yang mereka lakukan. Melalui kesuksesan pembelajaran perusahaan dagang ini, diharapkan menjadi salah satu faktor keberhasilan atau kesuksesan bisnis yang dijalankan oleh siswa-siswi.

THEORITICAL REVIEW

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses untuk mencatat, mengukur, dan melaporkan transaksi keuangan suatu entitas. Tujuannya adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dan berguna bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Melalui akuntansi, entitas dapat memantau kinerja keuangan mereka, mengevaluasi kesehatan keuangan, dan merencanakan strategi ke depan. Ini melibatkan penggunaan prinsip dan metode standar untuk memastikan konsistensi dan keandalan informasi keuangan.

Menurut Jusuf (2014:4) tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan bagi pemegang saham. Tetapi akuntansi tidak saja digunakan dalam praktik dunia bisnis saja, namun akuntansi dapat pulak kita gunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Penulisan dan penjumlahan juga termasuk dalam sistem akuntansi. Ada 2 jenis pencatatan, *accrual* basis dan *cash* basis. *Accrual* basis adalah salah satu dasar dalam melakukan pencatatan akuntansi, suatu transaksi langsung diakui pada saat terjadi, contoh apabila sebuah perusahaan memberikan sebuah jasa, transaksi tersebut akan ditulis dalam buku dan tidak memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum oleh perusahaan, ada pun ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan disebut pengertian *cash* basis.

Metode *Merchandising Company*

Metode akuntansi perusahaan dagang (*merchandising company*) adalah sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang khusus digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang menjual barang dagangan. Dalam metode ini, perusahaan membeli barang dari pemasok atau produsen untuk dijual kembali kepada pelanggan. Proses akuntansi untuk perusahaan dagang melibatkan beberapa langkah kunci, termasuk pencatatan pembelian barang dagangan, penjualan barang dagangan, dan perhitungan laba kotor.

Pertama-tama, dalam metode akuntansi perusahaan dagang, setiap pembelian barang dagangan dicatat dalam akun persediaan. Setiap kali perusahaan membeli barang, nilainya ditambahkan ke dalam persediaan dan dicatat sebagai biaya. Ketika barang dijual kepada

pelanggan, pendapatan dari penjualan tersebut dicatat, dan biaya barang yang terjual dihitung untuk menentukan laba kotor. Laba kotor adalah selisih antara pendapatan penjualan dan biaya barang yang terjual. Selain itu, biaya-biaya lain seperti biaya operasional dan biaya lainnya juga dicatat untuk menentukan laba bersih perusahaan.

Selain pencatatan pembelian dan penjualan barang dagangan, metode akuntansi perusahaan dagang juga mencakup persiapan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Laporan-laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan serta menginformasikan para pemangku kepentingan tentang profitabilitas, likuiditas, dan stabilitas keuangan perusahaan dagang. Dengan menggunakan metode akuntansi perusahaan dagang, perusahaan dapat memantau dan mengelola keuangan mereka secara efektif untuk mencapai tujuan bisnis mereka.

Discovery learning

Discovery learning dalam konteks akuntansi merupakan pendekatan pembelajaran di mana siswa diberi kesempatan untuk secara aktif mengeksplorasi dan menggali konsep-konsep akuntansi melalui pengalaman langsung dan pemecahan masalah. Dalam *discovery learning*, siswa didorong untuk aktif terlibat dalam proses belajar, misalnya dengan menganalisis kasus, memecahkan masalah, atau menyusun laporan keuangan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep-konsep akuntansi melalui pengalaman praktis yang nyata, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan analitis dan pemecahan masalah yang dibutuhkan dalam profesi akuntansi.

Salah satu contoh penerapan *discovery learning* dalam akuntansi adalah dengan memberikan tugas atau proyek yang melibatkan analisis transaksi keuangan nyata atau studi kasus perusahaan. Melalui tugas tersebut, siswa dapat belajar untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi keuangan, serta merumuskan rekomendasi atau keputusan berdasarkan hasil analisis mereka. Selain itu, metode ini juga dapat melibatkan penggunaan permainan bisnis (Jusuf, 2014) atau simulasi keuangan yang memungkinkan siswa untuk mengalami situasi-situasi dunia nyata dalam lingkungan yang terkontrol.

Discovery learning dalam akuntansi tidak hanya membantu siswa untuk memahami konsep-konsep teoritis akuntansi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis, analitis, dan pemecahan masalah yang penting dalam praktik akuntansi sehari-hari. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami langsung bagaimana konsep-konsep akuntansi diterapkan dalam konteks bisnis, pendekatan ini dapat memperkuat pemahaman mereka dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam karir profesional mereka di bidang akuntansi.

TUJUAN

Tujuan dari penerapan pembelajaran akuntansi materi perusahaan dagang (merchandising company) dengan metode *discovery learning* di SMAN 2 Jakarta adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep akuntansi yang terkait dengan bisnis dagang. Dengan pendekatan *discovery learning*, siswa akan diberi kesempatan untuk aktif terlibat dalam proses belajar melalui pengalaman langsung, analisis kasus, dan pemecahan masalah. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka tentang bagaimana akuntansi digunakan dalam konteks perusahaan dagang, termasuk proses pencatatan pembelian, penjualan, dan perhitungan laba kotor. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mengembangkan keterampilan analitis, kritis, dan

pemecahan masalah siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep akuntansi dalam situasi bisnis nyata di masa depan.

Selain meningkatkan pemahaman tentang akuntansi, penerapan metode *discovery learning* di SMAN 2 Jakarta juga bertujuan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dengan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan relevan dengan dunia nyata, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, bertanya, berdiskusi, dan mengeksplorasi konsep-konsep akuntansi dengan lebih mendalam. Dengan demikian, tujuan dari penerapan pembelajaran akuntansi dengan metode *discovery learning* adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif, interaktif, dan bermakna bagi siswa di SMAN 2 Jakarta, sehingga mereka dapat mencapai pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi dan persiapan yang lebih baik untuk masa depan mereka.

METODE PELAKSANAAN

Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara berencana untuk menyelesaikan masalah mitra SMAN 2 Jakarta. Solusi ini dapat dicapai melalui beberapa langkah, seperti melakukan survei tentang kondisi mitra, mengadakan pertemuan untuk membahas materi tentang *merchandising company* metode *discovery learning*, dan menyiapkan materinya. Teknik pengambilan data yang digunakan menggunakan berbagai macam teknik yang dapat digabungkan seperti Focus Group Discussion (FGD) maupun studi dokumen. Teknik pengambilan data FGD ini melibatkan diskusi terbuka dengan berbagai macam orang yang melibatkan fasilitator untuk memperoleh kesimpulan, Teknik ini banyak diminati karena dapat secara efektif mengumpulkan berbagai macam informasi dalam waktu yang singkat.

Sedangkan untuk studi dokumen lebih banyak digunakan dalam tahap persiapan materi mengenai perpajakan itu sendiri karena menggabungkan beberapa dokumen berdasarkan fakta yang sudah disusun sesuai dengan kondisi terkini. Studi dokumentasi ini merupakan salah satu cara dimana peneliti kualitatif dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang yang terlibat, Dokumentasi yang dilakukan antara lain dengan pengambilan gambar ketika observasi atau wawancara.

Dalam menganalisis data, berikut beberapa tahap yang akan dilakukan penulis yaitu:

- Tahapan Pertama : Pertemuan dengan SMAN2 Jakarta
- Tahapan kedua : Melakukan survey, observasi, wawancara mengenai materi
- Tahapan Ketiga : Rapat materi penyuluhan dan pelatihan dengan FGD
- Tahapan keempat : Persiapan materi dengan studi dokumen dan penentuan waktu
- Tahapan kelima : Penyuluhan/ Sosialisasi di Sman2 Jakarta beserta pelatihan kasus
- Tahapan keenam : Evaluasi dan Feedback
- Tahapan ketujuh : Pelaporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang penerapan pembelajaran akuntansi pada materi perusahaan dagang dengan metode *Discovery Learning* di SMAN 2 Jakarta menghasilkan temuan yang menarik.

Metode *Discovery Learning* memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan menemukan konsep dan prinsip akuntansi melalui eksplorasi dan penyelidikan mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode ini di kelas dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akuntansi, khususnya dalam konteks perusahaan dagang. Para siswa cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran dan memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi ketika mereka diberikan kesempatan untuk menemukan konsep akuntansi sendiri. Selain itu, penerapan *Discovery Learning* juga memungkinkan guru untuk memperhatikan kebutuhan individu siswa dan memberikan bimbingan yang lebih spesifik sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing.

Namun demikian, pembahasan juga menyoroti beberapa tantangan yang mungkin timbul dalam penerapan metode *Discovery Learning* di kelas akuntansi. Salah satunya adalah kesiapan guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memandu proses penemuan mereka secara efektif. Selain itu, diperlukan sumber daya dan waktu yang cukup untuk menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan ini. Penilaian juga menjadi aspek krusial, karena evaluasi terhadap penemuan siswa dapat menjadi kompleks dan memerlukan pendekatan yang lebih fleksibel. Oleh karena itu, sementara metode *Discovery Learning* menawarkan pendekatan yang inovatif dan berpotensi efektif dalam pembelajaran akuntansi, diperlukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan keterampilan guru dan menyediakan dukungan yang memadai bagi implementasi yang berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan studi yang dilakukan, maka dapat dikemukakan kesimpulan:

1. Efektivitas Metode Discovery Learning : Penelitian menunjukkan bahwa metode Discovery Learning efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akuntansi, terutama pada konteks perusahaan dagang. Siswa lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran ketika diberi kesempatan untuk menemukan konsep akuntansi sendiri.
2. Peningkatan Keterlibatan Siswa : Penerapan metode Discovery Learning memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan dan partisipasi mereka di kelas.
3. Pemahaman yang Lebih Mendalam : Siswa cenderung memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep akuntansi ketika mereka diberi kesempatan untuk menemukan dan menerapkan konsep tersebut sendiri.
4. Tantangan dalam Implementasi : Meskipun memiliki potensi yang besar, penerapan metode Discovery Learning juga menimbulkan beberapa tantangan, termasuk kesiapan guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta kebutuhan akan sumber daya dan waktu yang cukup.
5. Pentingnya Evaluasi yang Fleksibel : Penilaian menjadi aspek krusial dalam metode Discovery Learning, dan diperlukan pendekatan evaluasi yang fleksibel untuk menilai penemuan siswa secara efektif.
6. Rekomendasi untuk Pengembangan Selanjutnya : Diperlukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan metode Discovery Learning dan menyediakan dukungan yang memadai bagi implementasi yang berhasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut berkontribusi dan mendukung penerapan pembelajaran akuntansi materi perusahaan dagang (merchandising company) dengan metode discovery learning di SMAN 2 Jakarta. Pertama-tama, kami ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh tim manajemen SMAN 2 Jakarta atas keramahan, dukungan, dan kesediaannya untuk berbagi pengetahuan serta pengalaman dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif ini. Tanpa kerjasama dan dukungan mereka, pelaksanaan pembelajaran ini tidak akan terwujud dengan baik. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para guru dan staf sekolah yang telah memberikan dukungan penuh dan bantuan logistik selama proses penerapan pembelajaran ini berlangsung.

Selain itu, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada para siswa SMAN 2 Jakarta yang telah aktif berpartisipasi dalam pembelajaran ini. Terima kasih atas keterlibatan dan kerjasama kalian dalam menjalani proses pembelajaran yang interaktif dan mendalam. Kami juga ingin mengapresiasi kontribusi para pembimbing dan fasilitator yang telah memberikan panduan dan bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kritik dan saran yang diberikan juga sangat berharga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Akhir kata, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang

telah mendukung dan turut serta dalam penerapan pembelajaran akuntansi dengan metode discovery learning di SMAN 2 Jakarta. Semoga hasil pembelajaran ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan pendidikan dan pengembangan siswa di masa depan. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi Anda semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhini, R. A. (2021). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis . *IJoIS : Indonesian Journal of Islamic Studies* , 201-205.
- Aziz, A. B. (2017). “The Effect of Inquiry Learning and Discovery Learning on Student Learning Achievement Viewed from Spatial Intelligence”. *Educational Journal*, 56-69.
- Fadlilah, N. S. (2020). The effectiveness of a vide-based laboratory on discovery learning to enhance learning outcomes. *Universal Journal of Educational Research* , 3648-3654.
- Halim, S. B. (55-61). “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Number Head Together terhadap Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pijar MIPA*, 2019.
- Jusuf, R. S. (2014). Analisis pengaruh TQM, Sistem Pengukuran Kinerja dan Reward Terhadap Kinerja Manajerial . *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* , 1(3).
- Olorode, J. &. (2016). “Effectiveness of Guided Discovery Learning Strategy and Gender Sensitivity on Students’ Academic Achievement in Financial Accounting in Colleges of Education”. *International Journal of Academic Research in Education and Review*, 182-189.
- Shieh, C. &. (2016). “A Study on Information Technology Integrated Guided Discovery Instruction towards Students’ Learning Achievement and Learning Retention”. *Eurasia of Mathematics, Science & Technology Education*, 833-842.
- Yudawati, S. (2022). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Jaya Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung*. Riau: Doctoral dissertation, Univeristas Islam Riau.